

ABSTRACT

AURA, ANDRA FEBRI. (2024). **THE USE OF IMPOLITENESS STRATEGIES IN THE TV SERIES *LUCIFER* SEASON 1 EPISODES 1 TO 3**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

The primary objective of this research is to explore the way the characters of the series *Lucifer* employ impoliteness strategies and their motivating reason for employing impoliteness strategies. The study aims to analyse the types of impolite words and behaviours that occur throughout the show. Furthermore, it seeks to ascertain the underlying reasons behind the occurrence of the impoliteness strategies throughout the series.

The author uses Culpeper's theory to analyse impolite language and behaviours used by the characters of the series *Lucifer*. This theory is used to distinguish and categorise various forms of impoliteness that appear throughout the series. Culpeper's theory explains that there are 5 impoliteness strategies, which are bald on record impoliteness, positive impoliteness, negative impoliteness, sarcasm, and withhold politeness.

This study uses dialogue from all the characters in the series *Lucifer* as its main data source. The writer develops steps to collect and analyse instances of impoliteness in their speech. The writer starts the first step by watching the series and consulting corresponding scripts to find impolite instances. Impolite utterances are analysed and categorised. Specifically, the writer identifies utterances aimed at causing harm or offence to others' faces and categorises sentences containing impoliteness strategies according to Culpeper's theory. Building upon these findings, Kasper's theory is then used to achieve a deeper understanding of the motivations behind each impoliteness strategy.

There are 98 utterances containing impoliteness strategies that appeared throughout the first three episodes of the first season of the series *Lucifer*, as displayed in the table above. The bald on record strategy is used 31 times. The positive impoliteness strategy has 15 occurrences. Negative impoliteness is used 30 times, while sarcasm appears in 22 utterances. The next finding is there are 74 utterances categorised as rudeness due to lack of affect control. Furthermore, strategic rudeness occurs in 12 utterances. Lastly, there are 12 utterances that appear as ironic rudeness. From the distribution of the data, it can be concluded that characters from the series *Lucifer* often use impoliteness in their dialogue without sugarcoating and without concern for the feelings of the other parties involved in the conversation. This conclusion is supported by the frequent occurrences of rudeness due to lack of affect control.

Keywords: *impoliteness strategies, Lucifer, pragmatics, television series.*

ABSTRAK

AURA, ANDRA FEBRI. (2024). **THE USE OF IMPOLITENESS STRATEGIES IN THE TV SERIES *LUCIFER* SEASON 1 EPISODES 1 TO 3**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi cara karakter-karakter dalam serial *Lucifer* menggunakan strategi ketidaksopanan dan alasan mereka untuk menggunakan strategi ketidaksopanan tersebut. Studi ini bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis kata dan perilaku tidak sopan yang terjadi dalam acara tersebut. Selain itu, studi ini bertujuan untuk menetapkan alasan yang mendasari terjadinya strategi ketidaksopanan sepanjang serial.

Penulis menggunakan teori Culpeper untuk menganalisis bahasa dan perilaku tidak sopan yang digunakan oleh karakter-karakter dalam serial *Lucifer*. Teori ini digunakan untuk membedakan dan mengkategorikan berbagai bentuk ketidaksopanan yang muncul sepanjang serial. Teori Culpeper menjelaskan bahwa ada 5 strategi ketidaksopanan, yaitu ketidaksopanan secara langsung, ketidaksopanan positif, ketidaksopanan negatif, sarkasme dan sindiran, dan menahan kesopanan.

Studi ini menggunakan dialog dari semua karakter dalam serial *Lucifer* sebagai sumber data. Penulis mengembangkan langkah-langkah untuk mengumpulkan dan menganalisis contoh-contoh ketidaksopanan dalam percakapan mereka. Penulis memulai langkah pertama dengan menonton serial dan membandingkan dengan naskah yang sesuai untuk menemukan contoh-contoh ketidaksopanan. Ucapan-ucapan tidak sopan dianalisis dan dikategorikan. Secara khusus, penulis mengidentifikasi ucapan-ucapan yang bertujuan untuk menyakiti atau menyinggung orang lain dan mengkategorikan kalimat-kalimat yang mengandung strategi ketidaksopanan sesuai dengan teori Culpeper. Berdasarkan temuan ini, teori Kasper kemudian digunakan untuk lebih dalam memahami tentang motivasi di balik setiap strategi ketidaksopanan.

Terdapat 98 ucapan yang mengandung strategi ketidaksopanan yang muncul sepanjang tiga episode pertama musim pertama dalam serial *Lucifer* seperti yang terlihat dalam tabel di atas. Strategi ketidaksopanan secara langsung digunakan sebanyak 31 kali. Strategi ketidaksopanan positif terjadi sebanyak 15 kali. Ketidaksopanan negatif digunakan sebanyak 30 kali, sementara sarkasme dan sindiran muncul dalam 22 ucapan. Temuan berikutnya adalah terdapat 74 ucapan yang termasuk ketidaksopanan akibat kurangnya kontrol emosi. Selain itu, terdapat 12 ucapan ketidaksopanan terencana. Terakhir, terdapat 12 ucapan yang muncul sebagai ketidaksopanan ironis. Dari distribusi data, dapat disimpulkan bahwa karakter-karakter dalam serial *Lucifer* sering menggunakan ketidaksopanan dalam percakapan mereka tanpa mencoba menyamakannya dan tanpa memperhatikan perasaan pihak lain yang terlibat dalam percakapan tersebut. Kesimpulan ini didukung oleh kejadian yang sering terjadi dari ketidaksopanan akibat kurangnya kontrol emosi.

Kata kunci: *impoliteness strategies, Lucifer, pragmatics, television series.*

